

**ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL TAHUN 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

IRVAN MIFTAKHURRIZA

14810067

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN
GUNUNGGIDUL TAHUN 2010-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

IRVAN MIFTAKHURRIZA

14810067

PEMBIMBING:

Drs. Slamet Khilmi, M.SI

NIP. 19631014 199203 1002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3028/Un.02/DEB/pp.00.9/11/2018

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

“ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2010-2016 ”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irvan Miftakhurriza
NIM : 14810067
Telah dimunaqosyahkan pada : 08 Oktober 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN SKRIPSI:

Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI
NIP. 19631014 199203 1002

Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E, M.Sc
NIP. 19820219 201503 1002

Penguji II

Sunarsih, S.E, M.Si
NIP. 19740911 199903 2001

Yogyakarta, 19 November 2018

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.A.g
NIP. 19670518 199703 1003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Irvan Miftakhurriza

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Irvan Miftakhurriza

NIM : 14810067

Judul Skripsi : **“ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2010-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 September 2018
Pembimbing,



Drs.Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Miftakhurriza

NIM : 14810067

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2010-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018
Penyusun,



Irvan Miftakhurriza
NIM. 14810067

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irvan Miftakhurrisa
NIM : 14810067
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2010-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Agustus 2018
Yang menyatakan,



Irvan Miftakhurrisa
NIM. 14810067

MOTTO

“ Ketika kamu pantang menyerah untuk menghadapi cobaanya
insyaallah tuhan akan bantu sesulit apapun itu ”

“ Tidak ada keajaiban yang terjadi tanpa usaha dan ikhtiar ”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Endang Siswati dan Ayah Sup'aat yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan kedua putranya, serta adik saya Danang Abdul Muis Hadi.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ----	Fathah	ditulis	A
----ِ----	Kasrah	ditulis	i
----ُ----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2010-2016**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs.Slamet Khilmi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua, Ibu Endang Siswati dan Ayah Supa'at, dan saudaraku Danang Abdul Muis Hadi yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang sudah seperti saudara Kutut, Fery P, Mufti, Meida, Fitri, Abid, Fildan, Irfan F, Kengkeng yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan ES B 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN'93 Nawungan I, Selopamioro, Imogiri, Bantul.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Penyusun



Irvan Miftakhurriza
NIM. 14810067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembangunan Ekonomi	9
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	9
3. Pembangunan Ekonomi Daerah.....	10
4. Ukuran-ukuran Pertumbuhan Ekonomi	11
5. Pembangunan dalam Perspektif Islam	19
6. Falsafah Dalam Pembangunan Islam.....	20
7. Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam.....	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Pemelitian.....	34
B. Sumber dan Jenis Data	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
1. Potensi Ekonomi	35
2. Produk Domestik Bruto (PDRB)	36
3. Sektor-Sektor Ekonomi.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37

1. Model <i>Location Quotient (LQ)</i>	37
2. Model <i>Shift Share</i>	37
3. Model <i>Typolog Klasen</i>	40
4. Model <i>Overlay</i>	41
5. Model <i>Rasio Pertumbuhan</i>	42
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Kabupaten Gunungkidul.....	44
1. Letak Geografis.....	44
B. Hasil Analisis dan Pembahasan.....	45
1. Analisis Kontribusi dan Pertumbuhan Sektor PDRB.....	49
2. Analisis Sektor Basis dan Non basis dengan LQ.....	50
3. Analisis Sektor yang Memiliki Keunggulan Kompetitif & Spesialisasi di Menggunakan shift share Esteban	54
4. pengelompokan sektor unggulan menggunakan Typologi klasen	56
5. Analisis Sektor Unggulan dengan Overlay	58
6. Analisis Pertumbuhan Model Rasio Pertumbuhan.....	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
C. Keterbatasan Penelitian	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	i
CURRICULUM VITAE	viii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	28
Tabel 3.1 Klasifikasi Tipologi Klassen	40
Tabel 4.1 Kontribusi Masing-Masing Sektor Dalam PDRB	46
Tabel 4.2 Pertumbuhan Masing-Masing Sektor dalam PDRB Kabupaten Gunungkidul 2011-2016	48
Tabel 4.3 Hasil LQ Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2016	50
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Shiftshare Esteban	54
Tabel 4.5 Pengelompokan Sektor Unggulan dengan Tipologi Klassen	56
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Overlay Gunungkidul 2010-2016.....	59
Tabel 4.7 Hasil MRP Sektor PDRB Kabupaten Gunungkidul 2010-2016	61
Tabel 4.8 Menentukan Sektor Prioritas untuk Pembangunan Ekonomi.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Gunungkidul	45
Gambar 4.2 Pertumbuhan Masing-masing Sektor PDRB Kabupaten Gunungkidul	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data PDRB Gunungkidul konstan dan DIY tahun 2010-2016.....	i
Lampiran II <i>Location Quetion</i> Gunungkidul	iii
Lampiran III Analisis <i>Typologi Klasen</i>	iv
Lampiran IV Analisis Overlay	v
Lampiran V Analisis <i>Shift share Esteban</i>	vi
Lampiran VI Analisis Model Rasio Pertumbuhan	vii
Lampiran VII Curriculum Vitae.....	viii

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi salah satunya dapat dilakukan melalui pengembangan wilayah. Pengembangan wilayah merupakan upaya pembangunan pada suatu wilayah untuk mencapai kesejahteraan. Masalah yang dihadapi Gunungkidul adalah adanya ketergantungan keuangan terhadap pemerintah pusat untuk melakukan pembangunan. Oleh sebab itu pembangunan harus difokuskan terhadap sektor potensial sehingga akan memberikan *multiplayer effect* terhadap sektor-sektor lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah melihat sektor potensial dan peran pemerintah untuk pengembangannya. Alat analisis yang digunakan dalam analisis *LQ*, *Overlay*, *Klassen*, *Shift share*, *MRP*. Hasil analisis ini menyimpulkan bahwa sektor potensial di kabupaten gunungkidul mempunyai potensi yang beragam di daerah. Sektor tersebut adalah Pengadaaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Jasa Lainnya.

Kata Kunci : PDRB, sektor unggulan, sektor prioritas.

ABSTRACT

Economic development of one of them can be done through the development of the region. Development of the region is an attempt of construction on an area to prosper. Issues facing Challenging financial dependence are against the Central Government for the construction. Therefore, development should be focused against potential sector so it will give the multiplier effect against other sectors. So the goal of this research is looking at the potential sectors and the role of Government to its development. Analysis tools are used in the analysis of *LQ*, *Overlay*, *Klassen*, *Shift share*, *MRP*. The results of this analysis concluded that the potential sectors in gunungkidul Regency have a rich potential in the area. The sector is Pengadaaan water, waste management, waste and recycling, Large and Retail Trade; Car and motorcycle repair, and other services.

Keywords: GDP, the sector's flagship, the priority sectors.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar, alih ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Tujuan utama setiap upaya pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja bagi masyarakat daerah (Kuncoro, 2012: 185). Menurut Todaro (2006) pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses multi dimensional yang mencakup perubahan struktur, sikap hidup dan kelembagaan. Selain itu, pembangunan ekonomi mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan distribusi pendapatan dan pemberantasan kemiskinan, demi menghasilkan rentetan kemajuan ekonomi yang benar-benar bermanfaat dan melalui proses yang efisien.

Pembangunan ekonomi salah satunya dapat dilakukan melalui pengembangan wilayah. Pengembangan wilayah merupakan upaya pembangunan pada suatu wilayah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan, sumber daya teknologi dan prasarana fisik secara efektif, optimal dan berkelanjutan. Dimana tujuannya adalah untuk pemeratakan pertumbuhan wilayah dan mengurangi kesenjangan antar wilayah (Rahayu & Eko, 2014).

Pengembangan suatu wilayah seharusnya menjadi kewenangan setiap daerah. Hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Hak tersebut diperoleh melalui penyerahan urusan pemerintah dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sesuai dengan keadaan dan kemampuan daerah yang bersangkutan yang disebut Otonomi Daerah.

Dengan adanya otonomi, pemerintah daerah dituntut menjadi lebih kreatif dalam mengelola daerahnya. Selain meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dampak lain yang diharapkan dengan adanya desentralisasi dan otonomi adalah peningkatan pembangunan daerah sehingga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah.

Kesungguhan pemerintah dalam membangun daerah dilihat dari adanya otonomi daerah untuk mendukung itu pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang pengembangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 dan direvisi kembali menjadi Undang-Undang No.23 tahun 2014 diharapkan pemerintah daerah dapat mengelola rumah tangganya sendiri untuk terus membangun daerahnya, dengan syarat pemerintah daerah berserta perangkatnya harus ikut berkerja agar mampu mencapai tujuan dari pembangunan ekonomi yang semakin besar supaya bisa menjalankan roda pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai pembangunan yang diinginkan (Larasati, 2017: 1).

RPJP Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2025 menjelaskan Salah satu permasalahan yang dihadapi daerah Gunungkidul adalah tingkat ketergantungan keuangan daerah terhadap pemerintah pusat, sementara Kabupaten Gunungkidul mempunyai berbagai sumber kekayaan yang belum dikelola dengan baik. Banyak sektor potensial yang dimiliki Kabupaten Gunungkidul, tetapi belum diolah dengan baik pula. Adanya keterbatasan sumber daya baik materil maupun non materil adalah salah satu penyebab kurangnya pengelolaan sektor-sektor potensial. Dengan keterbatasan yang ada pemerintah seharusnya melakukan inisiatif untuk mengolah sektor potensial dengan cara membangun sektor potensial yang bisa memberikan *multiplayer effect* terhadap sektor lain. Pembangunan beberapa sektor unggulan tersebut akan memiliki dampak terhadap sektor-sektor lain dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Kabupaten Gunungkidul juga memiliki berbagai sektor ekonomi yang apabila sektor-sektor tersebut diperhatikan dan dikembangkan maka dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Potensi ekonomi yang ada di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data terbaru dikelompokkan menjadi tujuh belas sektor, diantaranya yaitu sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik gas dan air, bangunan, perdagangan, dan lain-lain. Berdasarkan 17 sektor tersebut dapat dilihat bahwa total seluruh sektor disebut PDRB. Data dari BPS menunjukkan bahwa Gunungkidul memiliki produk domestik bruto pada tahun 2010 sebesar 8.848.037,94 juta, tahun 2011 sebesar 9.248.010,88 juta, tahun 2012 sebesar 9.695.979,85 juta, tahun 2013 sebesar

10.177.432,51 juta, tahun 2014 sebesar 10.639.792,31 juta dan tahun 2015 sebesar 11.152.363.12 juta.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Lina Wahyuningsi (2017) analisis *Shift Share* menunjukkan dan mengatakan bahwa selama periode 2012-2016, Kabupaten Gunungkidul menunjukkan hasil bahwa semua sektor ekonomi (17 sektor) yang berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Gunungkidul membuat kebaikan efek peningkatan pertumbuhan ekonomi di satu area lokal Hasilnya dengan analisis Metode Typologi Klassen menunjukkan bahwa pertanian, kehutanan dan perikanan; air supply, sampah, dan pengelolaan sampah dan daur ulang; perdagangan besar dan retail; mobil dan perbaikan sepeda motor dan layanan lainnya adalah sektor yang maju dan terus berkembang dengan cepat. Untuk hasil perhitungan dengan metode analisis SWOT merupakan kebijakan yang mampu untuk mendorong pembangunan dan juga pertumbuhan harus didorong dan diimplementasikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ike Yulianti (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa Dari tujuh belas sektor yang ada di Kabupaten Magelang, dapat diketahui empat sektor yang dapat dikatakan sebagai sektor unggulan berdasarkan kelima alat analisis. Empat sektor yang termasuk dalam sektor unggulan adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor penyedia akomodasi makan dan minum, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor jasa pendidikan. Sektor-sektor inilah yang dapat dijadikan sebagai prioritas dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang.

Melihat kondisi di atas, hal tersebut menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih jauh. Memaksimalkan sumber daya, pengetahuan tentang potensi unggulan wilayah, serta kebijakan pemerintah yang tepat dalam menjaga stabilitas perekonomian Gunungkidul sehingga pertumbuhan ekonomi wilayah yang tinggi dapat tercapai. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul **“ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2010-2016”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sektor manakah yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Gunungkidul?
2. Sektor manakah yang menjadi sektor potensi unggulan di Kabupaten Gunungkidul?
3. Sektor manakah yang seharusnya menjadi prioritas pembangunan ekonomi Kabupaten Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai:

1. Menganalisis sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Gunungkidul.

2. Menganalisis sektor mana yang bisa dikatakan sebagai sektor potensi unggulan di Kabupaten Gunungkidul.
3. Menganalisis sektor-sektor mana saja yang seharusnya menjadi prioritas pembangunan ekonomi di Kabupaten Gunungkidul.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan tentang sektor-sektor potensi unggulan yang ada di Kabupaten Gunungkidul dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk merencanakan pembangunan ekonomi sesuai sektor-sektor potensi unggulan yang ada di Kabupaten Gunungkidul.
3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menganalisis sektor potensi unggulan dan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai sektor potensi unggulan di tingkat kabupaten/kota.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dari pembahasan, dan bab penutup. Dimana bab-bab tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan. Bagian pendahuluan ini berisi empat sub bab yaitu latar belakang yang berisi fenomena sektor-sektor yang seharusnya menjadi sektor potensi unggulan dan kurangnya sumber daya material yang digunakan untuk mengembangkan sektor-sektor tersebut. Sub bab yang kedua

adalah sub bab rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya dengan penelitian ini, sub bab yang ketiga adalah tujuan dan manfaat penelitian, dan sub bab yang terakhir adalah sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

BAB II, merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi tentang landasan teori, konsep-konsep yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, teori basis, teori non basis, teori pembangunan ekonomi, teori teknik perencanaan dan lain-lain. Selain itu terdapat uraian mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan referensi bagi penelitian ini serta terdapat kerangka pemikiran yang menjelaskan arah dari penelitian.

BAB III, merupakan bab metode penelitian yang berisi penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis data, sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV, merupakan bab hasil dan pembahasan yang menjelaskan mengenai obyek penelitian, analisis data serta pembahasan dari data.

BAB V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan data, serta berisi saran-saran dari penulis terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Gunungkidul tahun 2010-2015 diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis dengan menggunakan LQ dapat digolongkan beberapa sektor yang masuk dalam sektor basis dan non basis. Sektor yang masuk dalam kategori sektor non basis dari 17 sektor yang ada terdapat 9 sektor yaitu: Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real estet, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
2. Berdasarkan hasil analisis MRP pada tabel tersebut, sektor-sektor perekonomian Gunungkidul dapat dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi sebagai berikut:

Sektor yang masuk klasifikasi 2 adalah dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan. Sektor yang masuk klasifikasi 3 adalah Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Sementara yang masuk dalam klasifikasi 4 adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

3. Berdasarkan hasil analisis *Overlay* terdapat 4 klasifikasi sektor-sektor perekonomian di Gunungkidul sebagai berikut:

Klasifikasi 1 mencakup beberapa sektor adalah Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Klasifikasi 2 tidak ada sektor yang masuk kedalamnya; Klasifikasi 3 mencakup beberapa sektor yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa lainnya; Klasifikasi 4 terdiri dari sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

4. Berdasarkan hasil analisis *Typologi Klasen* terdapat pengelompokan sektor dalam 4 kuadran yaitu: Kuadran 1 terdiri atas sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Jasa Lainnya; Kuadran 2 terdiri atas Pertambangan dan Penggalian, dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Kuadran 3 terdiri atas Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Konstruksi, Penyediaan

Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estat, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan kuadran empat tidak ada sektor yang memenuhi.

5. Berdasarkan hasil analisis *Shift share Esteban* sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Jasa Lainnya. Sementara sektor yang tidak memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi adalah Transportasi dan Pergudangan.

B. Saran

2. Sektor yang telah diketahui sebagai sektor yang memiliki potensi unggulan sebaiknya dijadikan prioritas dalam pembangunan ekonomi. Sektor-sektor ini apabila dikembangkan akan memberikan *multiplayer effect* yang besar terhadap sektor-sektor lain yang tidak termasuk dalam sektor unggulan.
3. Untuk peneliti selanjutnya untuk menambah alat analisis supaya dapat mencerminkan suatu keadaan yang sesuai dengan real.

C. Keterbatasan dari Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya terbatas persektor akan lebih baik lagi kalau menggunakan sub sektor agar dapat menjelaskan fenoma secara lebih spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2015. “Aplikasi Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah di Sulawesi Tenggara”. *Informatika Pertanian, Vol. 24 No.2, Desember 2015 : 165-178.*
- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, Lincoln. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, Lincoln. 2013. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE.
- Aswandi, Hairul & Mudrajad Kuncoro. “Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi Empiris di Kalimantan Selatan 1993-1999”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 17, No. 1, 2002, 27 - 45*
- Badan Pusat Statistik, 2018, Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka 2014 diakses tanggal 14 April pukul 20.20
- Badan Pusat Statistik, 2018. Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka 2015 diakses tanggal 14 pukul 20.15
- Badan Pusat Statistik, 2018. PDRB Konstan Gunungkidul Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2016 diakses 14 maret 2018 pukul 19. 50
- Badan Pusat Statistik, 2018. PDRB Konstan Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2016 diakses 14 maret 2018 pukul 20.00
- Basuki, Agus Tri & Utari Gayatri. 2009. “Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir”. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 10, Nomor 1, April 2009: 34-50.*
- Erawati, Ni Komang & I Nyoman Mahaendra Yasa. 2012. “Analisis Pola Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Potensial Kabupaten Klungkung “. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.*
- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenademia Group.
- Husna, Nailatul & dkk. 2013. “Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di kabupaten Gresik”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No.1.*
- Jhingan, M.L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah : Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, Dan Kawasan?.* Jakarta: Salemba.
- Larasati, Nita Desi. 2017. “Analisis Sektor Basis dan Sektor Unggulan Pembangunan Daerah dan Strategi Pembangunannya (Studi Kasus di Kabupaten Magelang Tahun 2011-2015)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*
- Ma'mun, Deddy & Sonny Irwansyah. 2012. “Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Potensial Wilayah Pengembangan (Studi Kasus di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat) “. *Jurnal Social Economic of Agriculture, Volume 2, Nomor 1, April 2013, hlm 7-28.*
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Nadir, Sakinah. 2013. “ Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa ”. *Jurnal Politik Profetik Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013*.
- Rahayu, Eta & Eko Budi Santoso. 2014. “ Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Dalam Pengembangan Wilayah di Kabupaten Gunungkidul “. *JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 3, No. 2, (2014) ISSN: 2337-3539*.
- Rama, Ali & Makhlani. 2013. “ Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari’ah “. *Jurnal dialog Vol. 36, No. 1, Agustus 2013*.
- Safitri, Risma. 2018. “ Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten/Kota di Solo Raya Tahun 2010-2015 “. *Skripsi Uin Sunan Kalijaga*.
- Saifullah, Edyson. 2016. “ Pembangunan Dalam Islam “. *Jurnal I-Finance Vol. 2. No. 2 Desember 2016*.
- Simamora, Andi Posman, dkk. 2013. “ Analisis Potensi Sektor Pertanian Terhadap Pengembangan Wilayah di Kabupaten Humbang Hasundutan “. *Jurnal USU Jurnal Ekonom, Vol 16, No 2, April 2013*.
- Sukirno, Sadono.(2006). *Ekonomi Pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Robison. 2005. *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Todaro, S.M.P, dan Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga Edisi Kesembilan.
- Tristanto, Afrendi Hari. 2013. “ Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pengembangan Potensi Perekonomian di Kota Blitar “. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Wahyuningsi, Lina. 2017. “ Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Gunungkidul Periode 2012-2016 “. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Wahyuningtyas, Rosita & dkk. 2013. “ Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data Pdrb (Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010) “. *JURNAL GAUSSIAN, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 219-228*.
- Yulianti, Ike. 2017. “ Analisis Sektor Potensi Unggulan Guna Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Magelang “. *Skripsi Uin Sunan Kalijaga*.
- Zuhdi, Zainu. 2008. “ Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam “. *Jurnal UIN Malang*.

Lampiran 1. Data PDRB Gunungkidul konstan tahun 2010-2016

No	PDRB KABUPATEN	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.383.563,79	2.354.431,52	2.452.276,53	2.508.677,39	2.493.155,78	2.557.403,25	2.613.141,84
2	Pertambangan dan Penggalian	139.834,60	149.799,96	151.107,59	158.455,68	160.985,17	161.383,43	162.657,35
3	Industri Pengolahan	879.184,81	926.817,87	895.217,63	968.727,95	1.008.531,41	1.035.163,27	1.089.755,45
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7.999,91	8.428,91	9.377,86	10.025,51	10.775,37	11.030,48	12.610,79
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.006,27	16.135,77	16.544,63	16.785,07	17.436,98	17.939,99	18.351,02
6	Konstruksi	814.716,03	854.604,54	904.779,74	945.650,52	993.510,44	1.036.792,65	1.092.138,30
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	765.998,93	809.291,17	866.000,13	910.271,67	971.903,71	1.038.835,30	1.111.128,28
8	Transportasi dan Pergudangan	494.268,34	510.643,55	523.854,79	548.633,40	561.987,39	582.657,79	603.242,25
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	461.445,30	484.415,33	507.494,20	549.675,62	596.989,23	635.346,41	670.616,18
10	Informasi dan Komunikasi	666.527,10	755.195,48	834.950,97	886.937,70	957.028,23	1.011.119,75	1.099.899,71
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	149.872	172.858,77	177.683,76	198.811,94	220.770,99	239.629,47	250.943,14
12	Real Estat	288.776,45	309.495,79	326.602,04	341.097,06	368.705,17	393.209,26	420.060,38
13	Jasa Perusahaan	40.563,81	44.203,58	48.071,36	49.766,52	52.936,83	56.662,57	59.527,85
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	750.919,52	788.096,51	849.357,37	887.944,90	939.394,99	988.811,65	1.040.788,37
15	Jasa Pendidikan	535.696,57	577.556,18	610.113,94	640.146,59	692.197,50	744.844,78	770.301,12
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	162.625,22	173.332,84	192.216,63	208.405,40	223.760,52	239.841,11	250.576,04
17	Jasa Lainnya	290.039,29	312.703,11	330.330,68	347.419,59	369.722,60	401.691,99	431.708,87
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	8.848.037,94	9.248.010,88	9.695.979,85	10.177.432,51	10.639.792,31	11.152.363,15	11.697.446,94

No	PDRB PROVINSI	Tahun						
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.252.595,19	7.134.678,94	7.500.728,21	7.670.026,19	7.508.980,33	7.667.601,67	7.779.801,27
2	Pertambangan dan Penggalian	406.711	436.328,70	443.626,92	461.013,84	470.734,64	471.323,25	473.298,67
3	Industri Pengolahan	9215500,05	9.711.791,71	9435888,05	10084213,26	10469748,61	10693035,74	11.234.803,54
4	Pengadaan Listrik dan Gas	94730,04	100.058,93	110269,83	116969,2	124960,15	127701,29	145.910,05
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	76110,87	76.349,45	78992,2	79739,92	82855,39	85260,15	87.268,19
6	Konstruksi	6.183.440,14	6.483.267,41	6772475,9	7106854,73	7508543,31	7826700,69	8.250.608,32
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.146.466,99	5.410.096,54	5878431,73	6187855,1	6540107,52	6944902,68	7.367.623,94
8	Transportasi dan Pergudangan	3.651.707,28	3.795.544,72	3975070,45	4217506,92	4377849,84	4541309,49	4.750.560,82
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.740.109,64	6.066.531,86	6480399,16	6942541,08	7414020,97	7842132,26	8.274.501,35
10	Informasi dan Komunikasi	6184505,44	6775394,18	7503157,63	7969970,39	8458713,2	8891144,9	9.630.639,12
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2037371,58	2268272,61	2341597,71	2610919,15	2826933,54	3060732,9	3.213.222,25
12	Real Estat	4498312,64	4699363,45	5116888,24	5322003,76	5735457,06	6082488,74	6.395.208,93
13	Jasa Perusahaan	722493,06	769963,33	831517,08	858734,16	924041,72	991563,79	1.025.558,03
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4777665,89	4999227,13	5373904,19	5639411,77	5971985,64	6304910,73	6.656.182,73
15	Jasa Pendidikan	5428054,76	5841702,34	6148737,34	6430385,51	6938845,31	7444276,54	7.672.849,95
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1540105,85	1640478,97	1791075,99	1916373,73	2062978,58	2210405,58	2.310.356,43
17	Jasa Lainnya	1723087,79	1840824,17	1919688,55	2012930,88	2119325,94	2288950,12	2.419.533,03
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	64.678.968,21	68.049.874,44	71.702.449,18	75.627.449,59	79.536.081,75	83.474.440,52	87.687.926,62

Lampiran II Location Quotion Gunungkidul

No	Uraian	Tahun							Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,40	2,43	2,42	2,43	2,48	2,50	2,52	2,45
2	Pertambangan dan Penggalian	2,51	2,53	2,52	2,55	2,56	2,56	2,58	2,54
3	Industri Pengolahan	0,67	0,70	0,70	0,71	0,72	0,72	0,73	0,71
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,62	0,62	0,63	0,64	0,64	0,65	0,65	0,63
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,54	1,56	1,55	1,56	1,57	1,57	1,58	1,56
6	Konstruksi	0,96	0,97	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99	0,98
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,09	1,10	1,09	1,09	1,11	1,12	1,13	1,10
8	Transportasi dan Pergudangan	0,99	0,99	0,97	0,97	0,96	0,96	0,95	0,97
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,59	0,59	0,58	0,59	0,60	0,61	0,61	0,59
10	Informasi dan Komunikasi	0,79	0,82	0,82	0,83	0,85	0,85	0,86	0,83
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,00	0,56	0,56	0,57	0,58	0,59	0,59	0,64
12	Real Estat	1,00	0,48	0,47	0,48	0,48	0,48	0,49	0,57
13	Jasa Perusahaan	1,00	0,42	0,43	0,43	0,43	0,43	0,44	0,52
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,15	1,16	1,17	1,17	1,18	1,17	1,17	1,17
15	Jasa Pendidikan	1,00	0,73	0,73	0,74	0,75	0,75	0,75	0,78
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,00	0,78	0,79	0,81	0,81	0,81	0,81	0,83
17	Jasa Lainnya	1,00	1,25	1,27	1,28	1,30	1,31	1,34	1,24

Lampiran III Analisis Typologi Klasen

	kij>=kin		kij<kin	
	kij≥kin huruf B		kij<kin huruf K	
rij>=rin	BB		BK	
rij≥rin huruf B	Makmur:		Berkembang:	
	Kode	Sektor	Kode	Sektor
	A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	D	Pengadaan Listrik dan Gas
	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	F	Konstruksi
	Q	Jasa Lainnya	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
			J	Informasi dan Komunikasi
			K	Jasa Keuangan dan Asuransi
			L	Real Estat
			M	Jasa Perusahaan
			O	Jasa Pendidikan
			P	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
rij<rin	KB		KK	
rij<rin huruf K	Potensial :		Terbelakang :	
	Kode	Sektor	Kode	Sektor
	B	Pertambangan dan Penggalian	C	Industri Pengolahan
	E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	H	Transportasi dan Pergudangan
	N	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		

Lampiran IV Analisis Overlay

Sektor-Sektor	LQ		RPS		Total
	R	N	R	N	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,45	+	0,93	-	+/-
B. Pertambangan dan Penggalian	2,54	+	0,94	-	+/-
C. Industri Pengolahan	0,71	-	0,86	-	--
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,63	-	0,85	-	--
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,56	+	1,06	+	++
F. Konstruksi	0,98	-	0,88	-	--
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,10	+	0,84	-	+/-
H. Transportasi dan Pergudangan	0,97	-	0,71	-	--
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,59	-	0,71	-	--
J. Informasi dan Komunikasi	0,83	-	0,96	-	--
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,64	-	0,89	-	--
L. Real Estate	0,57	-	0,99	-	--
M,N. Jasa Perusahaan	0,52	-	0,98	-	--
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,17	+	0,80	-	+/-
P. Jasa Pendidikan	0,78	-	0,86	-	--
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,83	-	0,86	-	--
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,24	+	0,96	-	+/-

Lampiran V Analisis Shiftshare Esteban

Sektor-Sektor	Keunggulan Kompetitif	Nilai	Keunggulan Spesialisasi	Nilai
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1452062,66	+	0,0035	+
B. Pertambangan dan Penggalian	93110,04	+	0,0001	-
C. Industri Pengolahan	-388181,24	-	0,0027	+
D. Pengadaan Listrik dan Gas	-5558,11	-	0,0052	+
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6028,92	+	0,0000	-
F. Konstruksi	-16537,19	-	0,0013	+
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	82109,40	+	0,0030	+
H. Transportasi dan Pergudangan	-15130,50	-	-0,0109	-
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-370739,65	-	0,0019	+
J. Informasi dan Komunikasi	-176940,31	-	0,0129	+
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	-147072,44	-	0,0119	+
L. Real Estate	-369023,57	-	0,0046	+
M,N. Jasa Perusahaan	-65893,67	-	0,0072	+
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	124117,31	+	-0,0003	-
P. Jasa Pendidikan	-225918,92	-	0,0038	+
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-50803,82	-	0,0061	+
R,S,T,U. Jasa Lainnya	74371,11	+	0,0111	+

Lampiran VI Analisis Model Rasio Pertumbuhan

Sektor-Sektor	RPr		RPS	
	R	N	R	N
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,23	-	0,93	-
B. Pertambangan dan Penggalian	0,49	-	0,94	-
C. Industri Pengolahan	0,66	-	0,86	-
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,46	+	0,85	-
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,45	-	1,06	+
F. Konstruksi	0,95	-	0,88	-
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,19	+	0,84	-
H. Transportasi dan Pergudangan	0,86	-	0,71	-
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,21	+	0,71	-
J. Informasi dan Komunikasi	1,48	+	0,96	-
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,53	+	0,89	-
L. Real Estate	1,17	+	0,99	-
M,N. Jasa Perusahaan	1,16	+	0,98	-
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,10	+	0,80	-
P. Jasa Pendidikan	1,15	+	0,86	-
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,35	+	0,86	-
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,13	+	0,96	-

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Irvan Miftakhurriza
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, tanggal lahir : Pati, 02 Juni 1996
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Tawangrejo RT 01 RW 02, Kec. Winong, Kab. Pati
 No. HP : 0857774646463
 Email : riza.irvan169@gmail.com



Riwayat Pendidikan

	Jenjang	Tahun
SD	MI Roudlotyusysyuban Tawangrejo	2002-2008
SMP	SMP N 2 Gabus	2008-2011
SMA	SMK Tunas Harapan Pati	2011-2014
S1	Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014- 2018